

PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ARWANA CITRAMULIA, TBK

1*Yeti Kusmawati, ²Denok Sunarsi, ³Sudiarto, ⁴Ratna Dumilah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia *dosen02619@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Arwana Citramulia, Tbk Periode Tahun 2010-2019. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 27,0%, uji hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,123 > 0,05. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 59,0%, uji hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,009 < 0,05. Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan persamaan regresi Y = 781,144 + 19,436X1 - 8,776X2 dan kontribusi pengaruh sebesar 67,0%, uji hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,021 < 0,05.

Kata Kunci: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on stock prices at PT. Arwana Citramulia, Tbk Period 2010-2019. The method used is explanatory research with analytical techniques using statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Net Profit Margin has no significant effect on stock prices of 27.0%, hypothesis testing obtained a significance value (Sig.) 0.123 > 0.05. Debt to Equity Ratio has a significant effect on stock prices of 59.0%, hypothesis testing obtained a significance value (Sig.) 0.009 < 0.05. Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on stock prices with the regression equation Y = 781.144 + 19.436X1 - 8,776X2 and the contribution of the effect is 67.0%, hypothesis testing is obtained Significance value (Sig.) 0.021 < 0.05.

Keywords: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Stock Price.

PENDAHULUAN

Perekonomian pada saat sekarang selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang sangat ketat, sehingga, membuat para manajer terus meningkatkan laba perusahaannya dengan mengembangkan dan menjalankan perusahaannya secara optimal. Persaingan bisnis tidak dapat dihindarkan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Manajer yang ingin terus menjaga kelangsungan perusahaannya harus memaksimalkan keuntungan dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan akan berekspansi, vang perusahaan tersebut membutuhkan modal, dan modal terhadap tersebut dapat berasal dari utang maupun ekuitas.

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik pada modal perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Maka dari itu setiap Perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan atau mempertahankan nilai saham yang di raih pada setiap tahunnya. Menurut Jogiyanto (2008:167) "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal"

Rasio pertama yang diperkirakan mempengaruhi harga saham yaitu *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income after tax* (NIAT) dengan *net sales*. Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Menurut Kasmir (2012:199) *Net Profit Margin* adalah "Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih".

Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat NPM perusahaan naik, dan sebaliknya investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi apabila nilai NPM perusahaan rendah

Rasio kedua yang diperkirakan mempengaruhi harga saham yaitu *Debt To Equity Ratio* dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi total aset. Semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi. Bagi perusahaan,

sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Menurut Brigham dan Houston (2006:104) "DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham".

PT. Arwana Citramulia Tbk adalah perusahaan keramik yang bersifat publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARNA". Sebagai salah satu dari enam industri keramik terbesar dalam pasar bahan bangunan pada skala nasional yang bertekad menunjukkan kreasi dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi bagi lingkungan sekitar dan negeri Berikut adalah data kuantitatif sehubungan dengan Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) dan harga saham PT. Arwana Citramulia Tbk pada periode tahun 2010 - 2019.

Tabel 1. *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan harga saham PT. Arwana Citramulia Thk, Periode 2010 – 2019

Citi amuna 10k. 1 enoue 2010 – 2017				
Tahun	NPM (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp penuh)	
2010	9,52	112,08	70	
2011	10,40	72,09	90	
2012	14,25	54,98	410	
2013	16,77	47,72	850	
2014	16,25	38,03	870	
2015	5,51	59,91	500	
2016	6,04	62,77	520	
2017	7,05	55,56	344	
2018	8,02	50,73	420	
2019	10,12	52,89	432	

Sumber : IDX (2020)

Kondisi perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham PT. Arwana

Citramulia Tbk. Periode 2010 – 2019 di atas jika dibuat grafik maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) dan Harga Saham

Pada tahun 2019 harga saham PT. Arwana Citramulia Tbk jatuh pada angka 432 dengan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 10,12%, diiringi rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 52,89%. Pada tahun 2014 harga saham naik dan berada pada posisi tertinggi untuk periode 2010-2019 ini, dengan harga saham di angka 870, sehingga NPM dapat dicapai pada angka 16,25% dan DER berada pada posisi terendah yaitu diangka 38,03%.

Berdasarkan pemaparan dan melihat data empirik yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Arwana Citramulia, Tbk Periode Tahun 2010-2019".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) menghitung sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan iuga sebagai kemampuan perusahaan menekan biayabiaya (ukuran efisiensi) diperusahaan pada periode tertentu. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2012:81) "Profit Margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Profit Margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut". Secara umum rasio rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rasio ini cukup bervariasi dari industri ke industri. Adapun Rasio Net Profit Margin bisa dihitung sebagai berikut:

Net Profi Margin (NPM): <u>Laba Bersih</u>
<u>Setelah Pajak</u>x 100%
Penjualan Bersih

2. Debt to Equity Ratio

Menurut Ang, Marietta (2012) "DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* terhadap *shareholders* yang dimiliki perusahaan". Faktor ini mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajiban suatu perusahaan dan rasio yang rendah mengartikan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya yang tinggi.

DER = <u>Total hutang</u> x 100% Total Modal Sendiri

3. Harga Saham

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham, harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran suatu produk pada tingkat periode penjualan Menurut Fahmi (2012:81) tertentu. "Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya".

METODE

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan (yang sudah dibuat berupa data panel) PT. Arwana Citramulia, Tbk Tahun 2010 - 2019. Sampel dalam penelitian ini 10 tahun laporan keuangan berupa data panel PT. Arwana Citramulia, Tbk Tahun 2010 - 2019. Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin (X1)	10	5.51	16.77	10.393	4.086
Debt to Equity Ratio (X2)	10	38.03	112.08	60.676	20.211
Harga Saham (Y)	10	70.00	870.00	450.600	264.964
Valid N (listwise)	10				

Nilai *Net Profit Margin* diperoleh persentase *minimum* sebesar 5,51% dan persentase *maximum* 16,77% dengan ratarata 10,39% dengan standar deviasi 4,086. Nilai *Debt to Equity Ratio* diperoleh persentase *minimum* sebesar 38,03% dan persentase *maximum* 112,08% dengan rata-rata 60,67% dengan standar deviasi 20,211.

Nilai Harga Saham diperoleh nilai *minimum* sebesar 70,00 dan nilai *maximum* 870,00 dengan rata-rata 450,600 dengan standar deviasi 264,964.

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Coefficie	entsa			
		Unstandardized		Standardized		
		Coeffi	cients	Coefficients		
			Std.			
Model		В	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	781.114	281.197		2.778	.027
	Net Profit Margin (X1)	19.436	14.908	.300	1.304	.234
	Debt to Equity Ratio (X2)	-8.776	3.014	669	-2.912	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi Y = 781,144 + 19,436X1 -8,776X2. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 781,144 diartikan jika *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai Harga Saham sebesar 781,144 point.
- 2) Koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar 19,436, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 19,436 maka Harga Saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 19,436 point.

3) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -8,776, angka ini negatif artinya setiap ada penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar -8,776 maka Harga Saham juga akan mengalami penurunan sebesar -8,776 point.

4)

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkt kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.

Correlations^a

		Net Profit Margin (X1)	Harga Saham (Y)
Net Profit Margin (X1)	Pearson Correlation	1	.520
	Sig. (2-tailed)		.123
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	.520	1
	Sig. (2-tailed)	.123	

a. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,520 artinya *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang sedang terhadap nilai harga saham.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. **Correlations**^b

		Debt to Equity	
		Ratio (X2)	Harga Saham (Y)
Debt to Equity Ratio (X2)	Pearson Correlation	1	768**
	Sig. (2-tailed)		.009
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	768**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,768 artinya *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang negatif kuat terhadap nilai harga saham.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan Terhadap Harga Saham.

Model Summary							
		Adjusted R	Std. Error of the				
R	R Square	Square	Estimate				
.819a	.670	.576	172.57558				

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Net Profit Margin (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,819 artinya Net Profit

Margin dan Debt to Equity Ratio secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap nilai harga saham.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

Model Summary

	Prouei Summar y						
			Adjusted R	Std. Error of the			
Model	R	R Square	Square	Estimate			
1	.520a	.270	.179	240.05110			

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,270 artinya *Net Profit Margin* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 27,0% terhadap nilai harga saham.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

Model Summary							
Adjusted R Std. Error of the							
Model	R	R Square	Square	Estimate			
1	.768a	.590	.539	179.96544			

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,590 artinya *Debt to Equity Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar

b. Listwise N=10

59,0% terhadap nilai harga saham.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*Terhadap Harga Saham.

Model Summary

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.819a	.670	.576	172.57558

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Net Profit Margin (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,670 artinya *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 67,0% terhadap nilai harga saham, sedangkan sisanya sebesar 33,0% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap nilai harga saham.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.

Coefficientsa

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	100.166	217.209		.461	.657
	Net Profit Margin	33.718	19.582	.520	1.722	.123
	(X1)					

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,123 > 0,05, dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atara *Net Profit Margin* terhadap harga saham ditolak, atau ada pengaruhnya namun negatif.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

Coefficientsa

	Unstandardized		Standardized			
		Coefficients		Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1061.560	188.868		5.621	.000
	Debt to Equity Ratio (X2)	-10.069	2.968	768	-3.393	.009

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,009 < 0,05, dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	423380.078	2	211690.039	7.108	.021b
	Residual	208476.322	7	29782.332		
	Total	631856.400	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Net Profit Margin (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,021 < 0,05, dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atara *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan korelasi sebesar 0,520 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 27,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai nilai Signifikansi (Sig.) 0,123 > 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Net Profit Margin terhadap harga saham ditolak.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan korelasi sebesar -0,768 atau memiliki hubungan yang negatif kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 59,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,009 < 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap harga saham diterima.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan diperoleh persamaan regresi Y = 781,144 + 19,436X1 + -8,776X2, nilai korelasi sebesar 0,819 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 67,0% sedangkan sisanya sebesar 33,0% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,021 < 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham diterima.

PENUTUP Simpulan

- 1. Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 27,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,123 > 0.05.
- 2. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 59,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,009 < 0,05.
- 3. Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 67,0% sedangkan sisanya sebesar 33,0% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) 0,021 < 0,05.

Saran

- 1. Pengaruh variable net profit margin terhadap harga saham adalah sebesar 27,0%, pengaruh ini positif namun tidak signifikan. Hal ini masih dapat diperbaiki dengan meningkatkan penjualan bersih dan keuntungan yang maksimal guna meningkatkan jumlah uang yang diperoleh sehingga akan meningkatkan prosentase keuntungan
- 2. Pengaruh variable debt to equity ratio

- terhadap harga saham adalah sebesar 59,0%, pengaruh ini positif. Hal ini masih dapat diperbaiki dengan mengupayakan mempercepat kewajiban lancarnya dengan memperhitungkan siklus perputaran uang yang digunakan sehingga akan mampu menambah struktur modal dengan baik.
- 3. Pengaruh variable *net profit margin* dan Debt to equity ratio terhadap harga saham adalah sebesar 67,0%. Hal menunjukkan bahwa kondisi dari masingmasing variable bebas harus ditingkatkan signifikan. Oleh karenanya disarankan kepada penelitian berikutnya agar melakukan penelitian yang relevan cara menambah 107ariable dengan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Ke satu. Bandung, Alfabeta.
- Arikunto dan Suharsimi, 2010, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bambang Riyanto, "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi keempat, Cetakan Kedelapan, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2009.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006.
 Fundamental of Financial
 Management: Dasar-Dasar
 Manajemen Keuangan. Edisi 10.
 Jakarta: Salemba Empat
- Darsono, 2006, "Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis", Diaudit Media, Jakarta.
- Fendi Hudaya Ramadhani (2017). Pengaruh Debt To Equity (DER), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Profita, Edisi 8, Hal.1-13
- Frendy Sondakh, dkk (2015). Current Ratio,
 Debt To Equirt Ratio, Return On Asset
 dan Return On Equity Pengaruhnya
 Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ
 45 Di BEI Periode 2010-2014. Jurnal
 EMBA, Vol. 3 No. 2 Hal. 749 756

- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(2), 1677-1686.
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017). *Jurnal Proaksi*, 7(1), 54-65.
- Horne, Van dan Wachowichz, 2005, "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan", Edisi Bahasa Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV. Andi Offset.
 Yogyakarta
- Kasmir, 2012 "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Penerbit Prenada Media, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Munawir, 2009 "Analisa Laporan Keuangan", Cetakan keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Muslimat, A., Muhsin, H., Wahid, H. A., Yulistiana, I., Sunarsi, D., Dewi, K., ... & Ilham, D. (2021). Develop Technology Based Multimedia For Indonesian Teachers. Journal of Contemporary Issues in Business and Government, 27(1), 1871-1882.
- Purwanti, Y. (2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovasion On The School Performance. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT), 12(7), 118-127.
- Muslimat, A. (2021). Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen. Bintang Visitama Publisher.
- Nurjaya, N., Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. JENIUS

- (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 4(3), 332-346.
- Nofiana, L., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Inventory Round Ratio and Activities Round Ratio of Profitability (ROI). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 95-103.
- Noryani, Y. B. G., Sari, W. I., Rosini, I., Munadjat, B., Sunarsi, D., & Mahnun Mas' adi, G. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(7), 6930-6950.
- Novia Kristanti dan Sutono (2016). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Dharma Ekonomi, No.44 Th: XXIII, Hal. 65-73
- Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(2), 304-312.
- Popy Ambarwati, dkk (2019). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM, Business Management and enterpreneur ship journal, vol.1 no.2, Hal. 100-119
- Pujiati, H., Sunarsi, D., Affandi, A., & Anggraeni, N. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management

- Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government,* 27(1), 1848-1855.
- Rondonuwu Ester, dkk (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.12 No.2 Hal. 204-212
- Sartono, 2010, "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D", Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2010, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019).

 Pengaruh Earning Per Share Dan
 Return On Asset Terhadap Harga
 Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia
 Tbk Periode 2009-2018. Jurnal
 Manajemen, Bisnis dan Organisasi
 (JUMBO), 3(3), 182-194.
- Susilo, Agus. 2009. "Pengaruh Pergerakan Rasio Profitabilitas Emiten Terhadap Perubahan Harga Saham (studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007"), Universitas Muhammadiyah Surakarta.